

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan Koin NU Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Majelis Wakil Cabang Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)” ini di tulis oleh Elsa Sri Fratmara, NIM. 126404202023, Progam Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid li Rahmatullah Tulungagung, dengn pembimbing : Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan KOIN NU, Ekonomi Masyarakat

Penelitian ini didasari oleh Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang perencanaan, pengordinasian, pendistribusian dan juga pendayagunaan, Maka majelis wakil cabang Kecamatan Ngunut Tulungagung dalam stategi pengelolaan dalam program pemberdaya ekonomi yang bertujuan untuk memberikan peningkatan ekonomi pada masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk menganalisis pengelolaan program kotak infaq Nahdlatul Ulama’ (NU) pada majelis wakil cabang Kecamatan Ngunut Tulungagung. 2)Unuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program kotk infaq Nahdlatul Ulama’ (NU) pada majelis wakil cabang Kecamatan Ngunut Tulungagung .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil data yag diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis data Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) pengelolaan program kotak ifaq Nahdlatul Ulama’(NU) pada majelis wakil cabang kecamatan Ngunut Tulungagung menggunakan sistem rumah ke rumah untuk mencakup dana yang sudah terkumpul dan akan di alokasikan kepada orang-orang yang berhak guna menunjang meningkatnya ekonomi masyarakat. 2) faktor pendukung dan peghambat pengelolaan program kotak infaq Nahdlatul Ulama’ (NU) pada mejelis wakil cabang Kec. Ngunut Tulungagung yaitu dengan terkoordinisirnya ranting dan juga lembaga dan juga sikap royal nya memberikan dorongan besar kepada hasil pengelolaan dan juga antusiasme masyarakar juga yang dapat memberikan peluang besar kepada keberhasilan program dan juga faktor penghambat yakni kurang percayanya masyarakat terhadap dana yang di kelola oleh lembaga dan juga kurangnya pemahaman dari masyarakat.

ABSTRACT

This thesis, entitled "NU Coin Management Strategy to Improve the Community Economy of the Ngunut District Branch Representative Council, Tulungagung Regency" was written by Elsa Sri Fratmara, NIM 126404202023, Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid li Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, with the following advisor: Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Keywords: NU COIN Management Strategy, Community Economy

This research is based on Law No. 23 of 2011 concerning planning, coordination, distribution and also empowerment, so the branch representative council of Ngunut District, Tulungagung in the management strategy in the economic empowerment program aims to provide economic improvement to the community.

This research aims to find out: 1) To analyze the management of the Nahdlatul Ulama (NU) donation box program at the branch representative council of Ngunut District, Tulungagung. 2) To analyze the supporting and inhibiting factors in the management of the Nahdlatul Ulama (NU) donation box program at the branch representative council of Ngunut District, Tulungagung.

This study used a qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The resulting data was then processed using Miles and Huberman's data analysis.

The results of this study indicate that: 1) the management of the Nahdlatul Ulama (NU) ifaq box program at the Ngunu Tulungagung sub-district branch representative council uses a house-to-house system to cover the funds that have been collected and will be allocated to those who are entitled to support the improvement of the community's economy. 2) supporting and inhibiting factors in the management of the Nahdlatul Ulama (NU) infaq box program at the Ngunut Tulungagung sub-district branch representative council, namely the coordination of branches and institutions and their generous attitude provide a big boost to the results of management and also the enthusiasm of the community which can provide a big opportunity for the success of the program and also inhibiting factors, namely the lack of public trust in the funds managed by the institution and also the lack of understanding from the community.